

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan data-data yang diperoleh dari bab sebelumnya maka mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tradisi ziarah kubur dimakam syekh Mahfudz Abdurrahman (kiyai Somalangu) desa karang benda kecamatan adipala kabupaten cilacap, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tradisi ziarah kubur dimakam Syaikh Mahfudz Abdurrahman (kiyai somalangu) Desa Karang Benda, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap meliputi nilai akhlak kepada ahli kubur, berupa: aspek-aspek nilai-nilai pendidikan akhlak atau akhlakul karimah yang terdapat dalam tradisi ziarah kubur. Penulis melihat dengan ziarah kubur akan menimbulkan sikap-sikap terpuji yang akan diwujudkan dalam kehidupannya baik terhadap Allah, sesama manusia, dan kepada diri sendiri.

- a. Akhlak kepada Allah SWT meliputi taubat, raja', ridha, dan tawakal
- b. Akhlak terhadap sesama manusia berupa toleransi, tolong menolong, kasih sayang, dan memaafkan.
- c. Akhlak kepada diri sendiri yakni sabar, tawadhu, dan ikhlas.

2. Akhlak yang benar dalam tradisi ziarah kubur dimakam syekh Mahfudz Abdurrahman (kiyai Somalangu) desa karang benda kecamatan adipala kabupaten cilacap adalah membaca salam kepada ahli kubur ketika masuk makam, melepaskan alas kaki, duduk menghadap kemuka mayit bagi imam, dan membaca yasin dan tahlil.

B. Saran

Topik inti dalam skripsi ini yakni mengenai ziarah kubur di makam Syekh. Mahfudz Abdurrohman (Kyai Somalangu) maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Ziarah kubur sebagai kegiatan ibadah yang penuh hikmah agar nilai – nilai yang terkandung dalam ziarah kubur tidak rusak maka hendaklah dilaksanakan dengan memperhatikan tata krama atau adab ziarah kubur, dan dengan tujuan yang benar supaya harapan semua hajatnya mereka dikabulkan oleh Alloh SWT.
2. Bagi peziarah di dalam berziarah hendaklah terlebih dahulu mengetahui tatacara pelaksanaan ziarah kubur, serta dalam berziarah hendaknya dilakukan dengan penuh hormat, khidmat dan tenang atau khusyu.
3. Bagi para ‘alim atau guru yang paham tentang permasalahan ziarah kubur. Hendaklah memberikan informasi yang benar atau kajian khusus tentang ziarah kubur. Agar peziarah didalam melaksanakan ziarah kubur tidak salah niat, salah tujuan sehingga terhindar dari praktik khurafat (seperti menyembah orang yang sudah meninggal, meminta petunjuk kekuburan, atau sejenisnya).